

# PERAN PENGELOLAAN APBD YANG EFEKTIF DAN EFISIEN DALAM MENDORONG KESEJAHTERAAN EKONOMI DI KABUPATEN MADIUN

**Mohammad Ricko Kurniawan**

.Universitas 17 Agustus 1945

**Arga Christian Sitohang**

Universitas 17 Agustus 1945

## Alamat

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur (60118)

Korespondensi penulis: [rikoarek2@gmail.com](mailto:rikoarek2@gmail.com) dan [argasitohang@untagsby.ac.id](mailto:argasitohang@untagsby.ac.id)

***Abstract.** The Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) is one of the important instruments for local governments in carrying out various development programs, The main problem in the management of the Madiun Regency APBD during the 2018-2023 period is the mismatch between the realization of regional revenue and expenditure. This study uses a descriptive quantitative approach. Using a multiple linear regression model with time series data. The purpose of this study is to analyze the influence of the Effectiveness and Efficiency of the APBD that contributes to the welfare of the community in Madiun Regency. The results of this study show that the effectiveness and efficiency in the management of the Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD) has a significant impact on the welfare of the people in Madiun Regency.*

**Keywords:** APBD, Effectiveness, Efficiency, Community Welfare

**Abstrak.** Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah salah satu instrumen penting bagi pemerintah daerah dalam menjalankan berbagai program pembangunan, Permasalahan utama dalam pengelolaan APBD Kabupaten Madiun selama periode 2018-2023 adalah ketidaksesuaian antara realisasi pendapatan dan belanja daerah. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menggunakan model regresi linier berganda dengan data time series. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh Efektifitas dan Efisiensi APBD yang memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Madiun. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Madiun.

**Kata kunci:** APBD, Efektivitas, Efisiensi, Kesejahteraan Masyarakat.

## LATAR BELAKANG

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah salah satu instrumen penting bagi pemerintah daerah dalam menjalankan berbagai program pembangunan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. APBD tidak hanya berfungsi sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai tolok ukur pencapaian target pembangunan daerah. Efektivitas dan Efisiensi pengalokasian APBD menjadi krusial untuk memastikan bahwa dana yang disalurkan melalui kegiatan dan program yang telah melalui perumusan anggaran pendapatan dan belanja daerah yang manfaatnya harus benar-benar akan dirasakan oleh masyarakat.

Permasalahan utama dalam pengelolaan APBD Kabupaten Madiun selama periode 2018-2023 adalah ketidaksesuaian antara realisasi pendapatan dan belanja daerah. Di satu sisi, realisasi pendapatan daerah konsisten melampaui target setiap tahunnya. Misalnya, pada tahun 2020, realisasi pendapatan mencapai 104,85% dari target, yang menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam mengoptimalkan sumber pendapatan guna mendukung pembangunan dan pelayanan publik. Namun, di sisi lain, realisasi belanja daerah justru tidak mencapai target yang diharapkan. Pada tahun 2022, misalnya, belanja daerah hanya mencapai 93,75% dari target, sementara pada tahun 2018, realisasinya bahkan lebih rendah, yakni 90,12%.

## KAJIAN TEORITIS

### Efektivitas

Menurut Mardiasmo (2018) efektivitas adalah suatu alat sebagai tolok ukur keberhasilan maupun kegagalan dari organisasi dalam mencapai tujuannya. Organisasi

dapat dikatakan efektif apabila mencapai tujuan yang diharapkan. Syahputra & Rahmat (2021) teori efektivitas merupakan perbandingan outcome dengan output. Efektifitas Alokasi APBD digunakan untuk mengukur sejauh mana anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah daerah, efektifitas menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mencapai tujuan yang direncanakan dengan anggaran yang telah disediakan. Indikator efektivitas, jika persentase mencapai atau melebihi 100%, ini menunjukkan bahwa anggaran yang dialokasikan oleh pemerintah telah digunakan secara optimal dan memberikan dampak pada kesejahteraan masyarakat. Namun, jika persentase di bawah 100%, maka realisasi anggaran belum memenuhi target yang direncanakan, yang berarti penggunaan anggaran untuk kesejahteraan masyarakat tidak efektif.

### **Efisiensi**

Menurut Sedarmayanti (2018) adalah suatu ukuran penggunaan sumber daya dalam suatu proses, semakin sedikit sumber daya yang digunakan maka semakin efisien. Efisiensi dalam pengelolaan APBD menjadi kunci untuk memastikan bahwa setiap sumber daya yang dimiliki pemerintah daerah dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan masyarakat. Efisiensi berarti alokasi anggaran tepat guna, tanpa pemborosan, sehingga memberikan dampak maksimal bagi pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Indikator efisiensi, jika rasio di bawah 100% menunjukkan bahwa anggaran tersebut digunakan secara efisien, yang berarti program pembangunan berhasil dicapai dengan penggunaan sumber daya yang lebih optimal.

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Menurut (Sitohang, 2024) Kesejahteraan masyarakat adalah salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan di suatu wilayah. Yang menjadi salah satu aspek penting bagi negara khususnya pemerintah. Alokasi yang fokus kepada masyarakat dan dilakukan dengan pengelolaan yang akuntabel dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan perkapita secara signifikan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menganalisis efektivitas dan efisiensi Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Madiun, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Model regresi linier berganda dengan data

time series, berdasarkan data yang diperoleh dari laporan APBD Kabupaten Madiun tahun 2018-2023.

### **Variabel Efektivitas Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (X1)**

Diukur menggunakan rasio efektivitas, yaitu dengan membandingkan realisasi pendapatan daerah dan target pendapatan yang telah ditetapkan dalam APBD. Untuk melihat persentase dalam menunjukkan sejauh mana realisasi pendapatan mendekati atau melampaui target yang telah direncanakan.

Rumus:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Pendapatan Daerah}}{\text{Target Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

### **Variabel Efisiensi Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (X2)**

Diukur dengan menggunakan perbandingan antara realisasi belanja dengan realisasi pendapatan daerah. Rasio ini menunjukkan seberapa hemat anggaran yang digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah, dengan memaksimalkan output dengan input yang minimal.

Rumus:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Realisasi Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

### **Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)**

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi kinerja keuangan pada indikator kesejahteraan masyarakat. Dengan melihat seberapa besar alokasi biaya yang dikeluarkan Pemerintah Kabupaten Madiun pada tahun 2018-2023 dan dampaknya terhadap kesejahteraan. Peneliti menggunakan indikator pendapatan perkapita untuk melihat tingkat Kesejahteraan Masyarakat dari tahun 2018-2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengolahan Data

#### Uji F (Simultan)

Pengujian hipotesis pertama (H1) bertujuan untuk mengetahui apakah Efektivitas dan Efisiensi alokasi APBD secara simultan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.287	2	9.643	18.300	.021 <sup>b</sup>
	Residual	1.581	3	.527		
	Total	20.868	5			
a. Dependent Variable: PDRB Perkapita						
b. Predictors: (Constant), Efisiensi, Efektivitas						

Dari hasil tersebut, nilai F-hitung sebesar 18.300 dengan p-value 0.021 menunjukkan bahwa H1 diterima. Ini berarti bahwa Efektivitas dan Efisiensi alokasi APBD secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

#### Uji T (Parsial)

Pengujian hipotesis kedua (H2) dan ketiga (H3) dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-100.842	17.519		-5.756	.010		
	Efektivitas	.976	.169	1.002	5.791	.010	.843	1.186
	Efisiensi	.112	.029	.675	3.903	.030	.843	1.186
a. Dependent Variable: PDRB Perkapita								

H2: Efektivitas Alokasi APBD (X1): Dengan koefisien regresi sebesar 0.976 dengan nilai t sebesar 5.791 dan p-value 0.010, menunjukkan bahwa Efektivitas Alokasi APBD

berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

H3: Efisiensi Alokasi APBD (X2): Dengan koefisien regresi sebesar 0.112 dengan nilai t sebesar 3.903 dan p-value 0.030, menunjukkan bahwa Efisiensi Alokasi APBD juga berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel Efektivitas (X1) dan Efisiensi (X2) mampu menjelaskan seberapa besar pengaruhnya terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) melalui indikator PDRB Perkapita Kabupaten Madiun. Berikut hasil dari koefisien determinasi pada penelitian ini:

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.961 <sup>a</sup>	.924	.874	.72592	2.317
a. Predictors: (Constant), Efisiensi, Efektivitas					
b. Dependent Variable: PDRB Perkapita					

Hasil menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0.924 menunjukkan bahwa 92.4% variasi dalam PDRB Perkapita dapat dijelaskan oleh Efektivitas dan Efisiensi APBD.

Koefisien regresi untuk efektivitas mencapai 0.976, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam efektivitas pengelolaan anggaran dapat meningkatkan PDRB per kapita sebesar 0.976 unit. Ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran yang lebih baik dan tepat sasaran dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Sementara itu, efisiensi alokasi APBD juga memberikan pengaruh positif dengan koefisien sebesar 0.112. Meskipun pengaruhnya lebih kecil dibandingkan dengan efektivitas, efisiensi tetap penting untuk memastikan bahwa sumber daya yang tersedia digunakan secara optimal.

Hasil dari uji F menunjukkan bahwa efektivitas dan efisiensi secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan nilai F-hitung sebesar 18.300 dan p-value 0.021.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) memiliki

dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Madiun. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas pengelolaan anggaran secara langsung berkontribusi pada peningkatan PDRB per kapita, yang merupakan indikator penting dari kesejahteraan masyarakat. Meskipun pengaruh efisiensi alokasi APBD lebih kecil, tetap memiliki peranan penting dalam memastikan bahwa sumber daya yang ada digunakan dengan sebaik-baiknya. Analisis menunjukkan bahwa baik efektivitas maupun efisiensi alokasi anggaran secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah daerah untuk terus meningkatkan kedua aspek ini dalam pengelolaan APBD agar tujuan pembangunan yang berkelanjutan dapat tercapai.

Pemerintah daerah perlu merumuskan strategi yang lebih baik dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran. Ini termasuk menetapkan prioritas yang jelas berdasarkan kebutuhan masyarakat dan melakukan evaluasi secara berkala terhadap program-program yang telah dilaksanakan. Serta diperlukan upaya untuk mengurangi pemborosan dalam pengelolaan anggaran. Pemerintah daerah dapat menerapkan sistem pengawasan yang lebih ketat dan transparan untuk memastikan bahwa setiap dana yang dialokasikan memberikan manfaat maksimal.

## DAFTAR REFERENSI

### Artikel Jurnal

- Sitohang, A. C. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Student Scientific Creativity Journal*, 2(4), 229–235. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i4.3763>
- Agustin, S., Armeliza, D., & ... (2023). Analisis Kinerja Keuangan dan Kontribusinya Bagi Kesejahteraan Masyarakat pada Pemerintah Kota Tangerang. *SINOMIKA Journal ...*, 2(3), 493–510. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/view/1365%0Ahttps://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA/article/download/1365/838>
- Hamid, H. (2021). The exploration of effect of financial performance to the public welfare. *International Journal Of Law and Management*, Vol. 63(No. 5), 464–478.
- Saparudin, M. (2024). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Untuk Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah (BPKPD). *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 359–367. <https://doi.org/10.59141/comserva.v4i2.1357>
- Sastrawan, B., Samsi, A., & Seran, G. G. (2024). *Pelayanan Pemerintah Bidang Kesejahteraan Masyarakat*. 3.

- Simanjuntak, E. Y., Situmorang, L. K., & Hukom, A. (2024). Pengaruh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kalimantan Tengah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 19346–19360.
- Sudiana, D. M. J. (2024). Effectiveness and Efficiency of Regional Revenue And Expenditure Management In Kuningan Regency. *Devotion : Journal of Research and Community Service*, 5(8), 867–876. <https://doi.org/10.59188/devotion.v5i8.777>
- Syahputra, A. A., & Rahmat, M. (2021). Analisis Efektivitas, Efisiensi dan Ekonomi dalam Menilai Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Sumbawa. *JAJA: Journal of Accounting, Finance and and Auditing*, 3(1), 46–58.
- Tinambunan, E. V. (2019). Dampak Pembangunan Infrastruktur dalam Mendorong Pertumbuhan Untuk Mengurangi Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan, Vol 1*.
- Widjajanta, B., Widyaningsih, A., & Tanuatmojo, H. (2007). *Mengasah Kemampuan Ekonomi 2* (H. Sofiyanto & E. S. Sadikin (eds.)).
- Windhani, K. (2018). Kebijakan Alokasi Anggaran Pemerintah Daerah Untuk Kesejahteraan Masyarakat: Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Di. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers, November*, 242–258.

### Buku/Book

- Hidayat. (2020). *Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan. In Administrasi Publik*.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*.
- Nurcholis. (2019). *Penganggaran Sektor Publik - Nurkholis, Moh*.
- Syamsul Arifin. (2019). *Ekonomi. In Ekonomi (pp. 16–17)*.
- Tri Wahyuningsih. (2020). *Ekonomi Publik.n*
- Sedarmayanti. (2018). *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*.